

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Gambaran Umum Kota Bengkulu

Ditinjau dari keadaan geografisnya, Kota Bengkulu terletak di Pesisir Barat Pulau Sumatera berbatasan dengan Samudera Indonesia. Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia 2017 Nomor 6 tentang Kode dan Data Wilayah Administrasi Pemerintahan, Kota Bengkulu memiliki luas wilayah 151,70 km².⁵⁹

Kota Bengkulu memiliki relief permukaan tanah yang bergelombang, terdiri dari dataran pantai dan daerah perbukitan dan di beberapa tempat terdapat beberapa cekungan alur sungai kecil dengan beberapa relief kecil. Secara keseluruhan wilayah ini merupakan punggung-punggung yang datar, membujur dari Utara ke Selatan dengan ketinggian antara 0 – 16 m dari permukaan laut, dengan tepi bagiantimur terdapat banyak tanah rawa.⁶⁰

⁵⁹ Idham Cholik, "Analisis Faktor-Faktor Kesejahteraan Nelayan Di Pulau Baai Kota Bengkulu," (*Universitas Negeri Sriwijaya* 8, no. 5 (2019): h.55.

⁶⁰ Nabila El Karima, "Kesejahteraan Keuangan Rumah Tangga Nelayan Di Kota Bengkulu Ditinjau Dari Sisi Demografi," (*Universitas Negeri Bengkulu*, 2020), h. 44.

B. Gambaran Umum Kelurahan Sawah Lebar

Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu yang dibentuk berdasarkan Peraturan Daerah Nomor 11 Tahun 2008 tentang pembentukan susunan organisasi pemerintahan kecamatan dan kelurahan dalam kota Bengkulu. Kelurahan adalah salah satu lembaga teknis sebagai instansi yang diberi wewenang dan bertanggung jawab, dalam pelayanan yang memiliki visi, misi, strategi dan dapat memenuhi kebutuhan masyarakat salah satunya dengan memanfaatkan informasi dan Teknologi.

Luas wilayah kelurahan sawah lebar adalah 115 Ha, yang terbagi menjadi 4 hak guna. Luas lahan yang diperuntukkan untuk permukiman seluas 59,25 Ha, luas lahan yang digunakan untuk perkarangan seluas 21 Ha. Luas lahan yang digunakan untuk perkantoran seluas 13,4 Ha, dan yang digunakan untuk prasarana umum seluas 21,35 Ha, luas lahan yang digunakan untuk pertanian adalah 32 Ha. Sisanya digunakan untuk tempat peribadahan dan persekolahan.

Adapun jumlah penduduk berdasarkan mata pencaharian yaitu :PNS sebanyak 580 orang, sedangkan TNI atau POLRI sebanyak 59 orang, swasta sebanyak 871 orang, dan petani sebanyak 301. Jumlah penduduk berdasarkan agama yaitu; Islam

sebanyak 7998 orang, kristen sebanyak 23 orang, khatolik sebanyak 33 orang, dan budha sebanyak 3 orang.⁶¹

C. Gambaran Umum Usaha Jamur Sawit

Usaha budidaya jamur sawit merupakan bentuk inovasi ekonomi masyarakat yang memanfaatkan Tandan Kosong Kelapa Sawit (TKKS) sebagai media tanam jamur konsumsi, seperti jamur tiram (*Pleurotus ostreatus*) dan jamur merang (*Volvariella volvacea*). Pemanfaatan limbah sawit ini menjadi solusi terhadap permasalahan lingkungan sekaligus peluang usaha produktif di sektor pertanian berkelanjutan. kegiatan budidaya jamur sawit di tingkat rumah tangga tidak hanya berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan keluarga, tetapi juga mencerminkan penerapan nilai-nilai ekonomi Islam seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kebermanfaatan sosial. Usaha ini umumnya dijalankan dalam skala kecil hingga menengah, dengan modal awal yang relatif terjangkau serta bahan baku utama yang mudah diperoleh di wilayah penghasil sawit, seperti Bengkulu, Riau, dan Lampung.⁶²

Di Kelurahan Sawah Lebar Kota Bengkulu ada salah satu orang yan memiliki usaha budidaya jamur sawit yaitu Bapak Mukhlisin Riadi, Usaha ini fokus pada produksi jamur sawit

⁶¹ Rian Putra, "Analisis Tingkat Kesadaran Perencanaan Keuangan Keluarga Islam," (*Institut Agama Islam Negeri Bengkulu* 17 (2020):h 34.

⁶² Puji Ayu Mia, "Peran Usah Budidaya Jamur Sawit Dalam Meningkatkan Ekonomi Keluarga Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam."(*Institut Agama Islam Negeri Metro* 2021), h.26

yang menggunakan limbah kelapa sawit yaitu tandan kosong yang diperoleh dari limbah perkebunan sawit yang ada di bengkulu. Ia memulai usaha ini pada tahun 2023 dengan skala kecil, dan kini mampu memproduksi sekitar 50kg jamur setiap panennya. Produk dijual segar secara offline (dijual dipasar), dan online, dengan memanfaatkan social media, dan jejaring reseller pemasaran. dengan harga jual rata-rata Rp 35.000-40.000 per kg. Usaha Budidaya Jamur Sawit milik Bapak Mukhlisin Riadi yang memanfaatkan limbah sawit sebagai media tanam yang dapat memberikan keuntungan: pertama, meningkatkan nilai ekonomi limbah pertanian yang sebelumnya tidak terpakai, dan kedua, mengurangi beban lingkungan akibat penumpukan limbah.⁶³

⁶³ Wawancara Kepada Bapak Mukhlisin Riadi selaku Pemilik Usaha Budidaya Jamur Sawit, Januari 2026